

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, I. R., Maniruzzaman, K. M., Dano, U. L., Alshihri, F. S., Alshammari, M. S., Ahmed, S. M. S., ... Alrawaf, T. I. (2022). Environmental Sustainability Impacts Of Solid Waste Management Practices In The Global South. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 19(19). <https://doi.org/10.3390/ijerph191912717>
- Agustina, N., Irianty, H., & Wahyudi, N. T. (2017). Hubungan Karakteristik Petugas Kebersihan Dengan Pengelolaan Sampah Di Puskesmas Kota Banjarbaru. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 4(2), 66–74. <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v4i2.3843>
- Akhmad, B. A. (2022). *KOMUNIKASI ORGANISASI*. Yogyakarta.
- Aklis, N. & M. (N.D.). *PENANGANAN SAMPAH ORGANIK DENGAN BAK SAMPAH KOMPOSTER DI DUSUN SUSUKAN KELURAHAN SUSUKAN KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG*.
- Ambar Sri Lestari, Mira Maulani Utami Robert Tua Siregar Ujang Enas Debi Eka Putri Imanuddin Hasbi Athik Hidayatul Ummah Opan Arifudin Ita Musfirowati Hanika Edwin Zusrony Reni Cairunnisah Hetty Ismainar Syamsuriansyah Ahmad Bairizki. (2021). Teknologi Informasi Dalam Organisasi Di Era Society 5.0. In *Komunikasi Organisasi*.
- Asteria, D. (2023). *Urgensi Komunikasi Lingkungan Berperspektif Gender Untuk Mitigasi Perubahan Iklim Urgensi Komunikasi Lingkungan Berperspektif Gender Untuk Mitigasi Perubahan Iklim*.
- Atieno, M., Abila, J., & Agalo, J. (2021). An Exploratory Study Of Community Involvement In Communication For Sustainable Solid Waste Management: A Study Of Migori County, Kenya. *Journal Of Environment And Earth Science*, 11(5), 37–51. <https://doi.org/10.7176/jees/11-5-04>

- Cerya, E., & Evanita, S. (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 136. <https://doi.org/10.29210/3003977000>
- Chotimah, C., Ag, M., Lembaga, S. K., Masyarakat, D., & Press, I. T. (N.D.). *Strategi Komunikasi Lembaga Pendidikan Dengan Masyarakat*.
- Cox, Robert. Phaedra C., P. (2018). *Environmental Communication And The Public Sphere* (Second Edi). United States Of America: Sage Publications.
- Cox, R. (2010). *Environmental Communication And The Public Sphere*. Sage Publications.
- Diyanto, C., & Warsono, H. (2020). *Garbage Management Policy In The Regency Of Banyumas, Central Java, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/Eai.21-10-2019.2294356>
- Doembana, I., Rahmat, A., & Farhan, M. (2017). Manajemen Dan Strategi Komunikasi Pemasaran. In *Book*.
- Eliadi, D. (2023). Sanitation Management Chain Policy In Tangerang City. *Jurnal Public Policy*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.35308/Jpp.V9i1.6144>
- Farahdiba, A. U., Warmadewanthi, I. D. A. A., Fransiscus, Y., Rosyidah, E., Hermana, J., & Yuniarto, A. (2023). The Present And Proposed Sustainable Food Waste Treatment Technology In Indonesia: A Review. *Environmental Technology And Innovation*, 32, 103256. <https://doi.org/10.1016/J.Eti.2023.103256>
- Fatmawati, F. (2021). Strategi Komunikasi Dan Perencanaan Strategi. *Komunikasi Korporat: Teori Dan Praktis*, Pp. 107–119.
- Fildzha, N. (2022). Perencanaan Tempat Pengelolaan Sampah Dengan Prinsip Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R) Di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sail. *7787*, (8 5.2017), 2003–2005.

- Gallo, F., Fossi, C., Weber, R., Santillo, D., Sousa, J., Ingram, I., ... Romano, D. (2018). Marine Litter Plastics And Microplastics And Their Toxic Chemicals Components: The Need For Urgent Preventive Measures. *Environmental Sciences Europe*, 30(1). <https://doi.org/10.1186/S12302-018-0139-Z>
- Gobai, K. R. M., Surya, B., & Syafri, S. (2021). Kinerja Pengelolaan Sampah Perkotaan. In *Urban And Regional Studies Journal* (Vol. 2). <https://doi.org/10.35965/Ursj.V2i2.567>
- Hansen, A. (2018). "Environmental Communication The International." *Encyclopedia Of Strategic Communication*.
- Hariyanto, D. (2021). Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Penulis : Didik Hariyanto Diterbitkan Oleh Jl . Mojopahit 666 B Sidoarjo ISBN : 978-623-6081-32-7 Copyright © 2021 . Authors All Rights Reserved. In *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Heldi Yunan Ardian. (2018). Kajian Teori Komunikasi Lingkungan Dalam Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam. *Jurnal Perspektif Komunikasi*, 2(1), 1–20.
- Latifah, L., Fatmawati, F., Ilham, I., Gafur, A., & Yustianto, P. (2023). Government Policy In Community Waste Management: A Case Study Of Waste Management In Subang Regency. *Jurnal Public Policy*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.35308/Jpp.V9i1.6024>
- Ma, H., Li, M., Tong, X., & Dong, P. (2023). *Community-Level Household Waste Disposal Behavior Simulation And Visualization Under Multiple Incentive Policies — An Agent-Based Modelling Approach*.
- Marchend, S. (2018). *Pedoman Umum 3R Permukiman*.
- Matondang, M. M. (2022). "Tinjauan Fiqh Jinayah Terhadap Sanksi Bagi Pelaku Pembuang Sampah Sembarangan Menurut Perda Kota Medan Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Persampahan ." *Al-Usrah : Jurnal Al Ahwal As*

Syakhsiyah, 10(1). <https://doi.org/10.30821/Al-Ussrah.V10i1.13651>

Milyane, T. M., Umiyati, H., Putri, D., Juliastuti, Akib, S., Daud, R. F., ...
Rochmansyah, E. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.

Moelong, J. . (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja
Rodakrya.

Murniarti, E. (2019). Bahan Ajar Komunikator, Pesan, Media/ Saluran,
Komunikasikan, Efek/Hasil Dan Umpan Balik. *Fkip Uki*, 1–44.

Nur Anisa, T., & Marzuki. (2021). *Upaya Penyadaran Masyarakat Dalam
Pengelolaan Sampah Melalui Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Desa
Merdikorejo*. 342–350.

Oepen, Manfred And Hamacher, W. (1999). *Environmental Communication For
Sustainable Development*.

Pahleviannur, M. R., Grave, A. De, Sinthania, D., Hafrida, L., Bano, V. O., &
Saputra, D. N. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Pradina Pustaka*.

Rahmasari, B. (2019). Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Dalam Perspektif
Hadis. *UIN Syarif Hidayatullah Institutional Repository*, 13–63.

Science, E. (N.D.). *Recent Progress And Suggestions On Waste Management
Strategy In Kalisalak Village , Batang Regency Recent Progress And
Suggestions On Waste Management Strategy In Kalisalak Village , Batang
Regency*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1169/1/012009>

Science, E. (2023). *Waste Segregation Through Recycle And Composting Activities
In Urban And Suburban Areas Waste Segregation Through Recycle And
Composting Activities In Urban And Suburban Areas*.
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/1135/1/012059>

Shahreza, M., Sarwoprasodjo, S., Susilo Arifin, H., Retno Hapsari, D., Pascasarjana
IPB, S., & Ekologi Manusia, F. (2020). Komunikasi Lingkungan Pengelolaan

- Sampah Pada Bank Sampah Di Tangerang Selatan Environmental Communications Waste Management At The Waste Bank In South Tangerang. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 23(2), 113–128. <https://doi.org/10.20422/jpk.v23i2.721>
- Strach, P., Sullivan, K., & Pérez-Chiqués, E. (2019). The Garbage Problem: Corruption, Innovation, And Capacity In Four American Cities, 1890-1940. *Studies In American Political Development*, 33(2), 209–233. <https://doi.org/10.1017/S0898588X19000087>
- Sucipto, H. S. &, & Setiadi, F. (2023). Pengelolaan Sampah Anorganik Melalui Bank Sampah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Desa Plandaan Kecamatan Plandaan. *Prosiding SNEB Tahun 2023*, 13–20.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto. (2019). Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 21–25.
- Susanti, E., Zulkarnain, & Amrivo, V. (2017). Strategi Program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Tembilahan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 11(2), 126–139.
- Swarnawati, A., Yuningsih, S., Purnamasari, O., & Rahayu, E. S. (2023). Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Kampanye Minim Sampah. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 7(1), 77. <https://doi.org/10.24853/pk.7.1.77-88>
- Tutuko, P. (2008). *Permukiman*. 2(18), 1–14. <https://doi.org/10.13140/rg.2.1.3996.3043>
- Widyarsana, I. M. W., & Zafira, A. D. (2015). Kajian Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 21(1), 87–97. <https://doi.org/10.5614/jtl.2015.21.1.10>

- Yudiyanto, Yudhistira, E., & Tania, A. L. (2019). Pengelolaan Sampah Pengabdian Pendampingan Kota Metro. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(11), 1–80.
- Yusuf, M. F. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Dan Umum*.
- Zhou, Y., İnce, F., Teng, H., Kaabar, M. K. A., Xu, J., & Yue, X. G. (2022). Waste Management Within The Scope Of Environmental Public Awareness Based On Cross-Sectional Survey And Social Interviews. *Frontiers In Environmental Science*, 10(October), 1–10.
<https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.1030525>

LAMPIRAN

1) Pedoman Wawancara

Target: Perwakilan Pemerintah Kabupaten Tangerang

- a) Apa tujuan komunikasi yang Anda rumuskan dalam pengelolaan sampah berbasis TPS 3R?
- b) Strategi komunikasi apa saja yang Anda pilih untuk mencapai tujuan komunikasi tersebut? Mengapa Anda memilih strategi tersebut?
- c) Indikator, kriteria, dan anggaran apa saja yang Anda tetapkan untuk mengukur keberhasilan komunikasi? Bagaimana Anda menentukannya?
- d) Bagaimana Anda menilai situasi, kebutuhan, dan potensi pengelolaan sampah di wilayah Anda?
- e) Siapa saja khalayak sasaran yang Anda tentukan dalam komunikasi lingkungan pengelolaan sampah berbasis TPS 3R?
- f) Metode apa saja yang Anda gunakan untuk mengumpulkan data tentang timbulan, karakteristik, perilaku, dan preferensi masyarakat terkait sampah? Bagaimana proses dan hasilnya?
- g) Taktik komunikasi apa saja yang Anda lakukan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak sasaran? Bagaimana cara Anda melaksanakannya?
- h) Aktivitas, metode, teknik, dan alat komunikasi apa saja yang Anda gunakan dalam taktik komunikasi tersebut? Bagaimana efektivitas dan efisiensinya?
- i) Bagaimana Anda melakukan sosialisasi, fasilitasi, advokasi, dan kolaborasi kepada khalayak sasaran?
- j) Apa saja tantangan dan hambatan yang Anda hadapi?
- k) Data apa saja yang Anda kumpulkan untuk mengevaluasi hasil dan dampak komunikasi terhadap khalayak sasaran? Bagaimana Anda mengumpulkannya?

- l) Metode kuantitatif dan kualitatif apa saja yang Anda gunakan untuk mengukur variabel-variabel komunikasi, seperti pengetahuan, sikap, perilaku, partisipasi, dan manfaat? Bagaimana Anda menganalisisnya?
- m) Bagaimana Anda membandingkan data dengan indikator dan kriteria yang telah Anda tetapkan sebelumnya?
- n) Apa saja temuan dan kesimpulan yang Anda dapatkan?
- o) Bagaimana Anda menyusun, menyimpulkan, dan merekomendasikan hasil dan saran dari evaluasi komunikasi?
- p) Apa saja poin-poin penting yang Anda sampaikan?
- q) Bagaimana Anda menyampaikan laporan komunikasi kepada khalayak sasaran dan pihak terkait lainnya? Media apa saja yang Anda gunakan?
- r) Bagaimana Anda melakukan tindak lanjut dari laporan komunikasi?
- s) Apa saja perbaikan, penyesuaian, atau pengembangan yang Anda lakukan dari strategi dan taktik komunikasi yang telah Anda lakukan sebelumnya?

2) Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Strategi Komunikasi Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Tempat Pengolahan Sampah *Reduce Reuse Recycle* (TPS 3R)”, sebagai berikut:

- a) Memerhatikan apakah responden dapat dengan jelas merumuskan tujuan komunikasi dalam pengelolaan sampah berbasis TPS 3R. Tinjau kejelasan, kesesuaian, dan keunggulan tujuan tersebut.
- b) Mengamati strategi komunikasi yang dipilih oleh responden dan analisis kecocokannya dengan tujuan komunikasi yang telah

dirumuskan. Tinjau kecerdasan dalam pemilihan strategi dan pemahaman akan khalayak sasaran.

- c) Mengamati taktik komunikasi yang dilakukan oleh responden untuk menyampaikan pesan kepada khalayak sasaran. Tinjau kreativitas, efektivitas, dan kecocokan taktik dengan karakteristik khalayak sasaran.
- d) Tinjau aktivitas, metode, teknik, dan alat komunikasi yang digunakan oleh responden. Perhatikan efektivitas, efisiensi, dan relevansi alat dan teknik yang digunakan.
- e) Tinjau tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh responden dalam implementasi strategi komunikasi. Amati upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut.
- f) Memerhatikan data yang dikumpulkan oleh responden untuk mengevaluasi hasil dan dampak komunikasi terhadap khalayak sasaran. Tinjau keakuratan, kelengkapan, dan relevansi data yang dikumpulkan.
- g) Mengamati ketepatan, keakuratan, dan kecanggihan metode yang digunakan.
- h) Poin-Poin Penting: Tinjau poin-poin penting yang disampaikan oleh responden selama wawancara. Amati kelengkapan, ketepatan, dan kejelasan poin-poin tersebut.
- i) Memerhatikan bagaimana responden melakukan sosialisasi, fasilitasi, advokasi, dan kolaborasi kepada khalayak sasaran.
- j) Meninjau tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh responden dalam implementasi strategi komunikasi. Amati upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut.
- k) Tinjau temuan dan kesimpulan yang diperoleh oleh responden dari evaluasi komunikasi. Amati apakah kesimpulan tersebut didukung oleh data yang ada.
- l) Perhatikan bagaimana responden menyusun, menyimpulkan, dan merekomendasikan hasil dan saran dari evaluasi komunikasi.

TRANSKRIP WAWANCARA KEY INFORMAN

Nama Subjek : : **Kepala Bidang Pak Hari Mahardika**

Tempat : Kantor DLHK Kabupaten Tangerang

Jenis Kelamin : Laki – laki



NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Pemerintah Kabupaten Tangerang bagaimana untuk memberi tahu keluarga bentuk komunikasi itu strategi seperti apa? atau mungkin dibuat dengan cara kampanye, atau melalui media?. Kira-kira bagaimana?	Sejauh ini, yang pertama ada sosialisasi ya, kita udah lumayan masif. Sosialisasi baik bank sampah, terus juga pengelolaan sampah, butuhkan Terkait Perda nomor 1 tahun 2023 tentang pengelolaan sampah Yang di dalamnya itu sendiri ada tentang larangan dan dendak lah Tentang pembuangan sampah sembarangan dan pembakaran sampah. Untuk di media sosial sendiri, kita udah lumayan aktif juga. Kita punya Instagram pribadi untuk DLHK-nya, gitu.
2	Pengelolaannya orang pemerintah?	Iya, sama. Terus kayaknya udah sih untuk komunikasi cuman itu doang. itu doang dua poin
3	Gimana cara pemerintah memastikan pesan-pesan itu tuh sampai ke masyarakat tentang menjaga lingkungan, pengurangan sampah, atau program-program tuh biar tetap berjalan gitu	Ya kalau untuk itu berjalan, supaya benar-benar mengenalah gitu ke masyarakat. Kita nggak cuma sekedar sosialisasi teori, tapi kita juga praktik ya. Kayak misalkan, kayak ada event-event. Kayak contoh kemarin di bulan Februari ada event NARV.. PSN, Hari Peduli Sampa Nasional, itu kita melibatkan masyarakat. Terus juga di bulan Juni ini, tanggal 5, hari lingkungan hidup sedunia, kita juga ikut melibatkan masyarakat. Dan kita juga menunjukkan langsung. dampak negatif kalau kita melakukan pembuangan sampah, sembarangan, terus juga pembakaran sampah itu kita tunjukin gitu. Jadi supaya masyarakat, oh iya ya, kalau kita gak aware terhadap lingkungan, nanti dampaknya ke kita, ke anak kita, ke keluarga kita, seperti itu. Juga kita,. Melakukan setiap kali sosialisasi itu

		<p>harus ada hasil, seperti contohnya bank sampah. Jadi kita setiap sosialisasi itu harus minimal ada bank sampah yang berdiri. Dan setiap satu sebulan kali kita melakukan monitoring untuk menjaga existingnya tersebut.</p>
4	<p>kalau untuk selain dari event kayak kampanye langsung ke masyarakat kayak mobil masyarakat gitu itu pernah ada gak Pak?</p>	<p>Kalau kita di jadwal sih nggak ya. Karena kita ngikutin dari jadwal kita pribadi. Kalau kita sedang lagi sibuk gitu. Ya kita nggak bisa ngelakuin sosialisasi. Tapi kalau kita lagi senggang ini gitu barusan. Biasanya kita mulai sosialisasi itu di bulan Juni sampai September nanti. Mulai masifnya.</p>
5	<p>berarti bulan ini udah termasuk?</p>	<p>Udah. Alhamdulillah udah ada 2 bank sampah di bulan Juni ini yang terbener kita ada di Daru sama di Mekarsaris itu</p>
6	<p>kira-kira kalau untuk dikaupaten ini ada kayak komunitas lokalnya tersendiri yang emang ngebantuin pemerintah ke warga untuk mengencangkan keputangannya?</p>	<p>Kalau untuk komunitas kita belum tahu sih ya. Cuma kita adanya namanya paguyuban. Paguyubannya itu ada terdiri dari tiga. Ada paguyuban TPS 3R, Bank Sampah Unit, sama Pembudidaya Magut BSA.. itu dia lebih ke arah belakang, orang belakangnya baik oleh dia</p>
7	<p>Untuk lokasinya sama, di bank sampah, apa, di beberapa bank sampah juga.</p>	<p>Beda. Kalo TPS 3R dia sendiri, bangunannya dia permanen. Kalo untuk Bank Sampah kan bangunannya tidak permanen ya. Biasanya masing-masing RW itu ada. Kalo TPS 3R itu biasanya satu perumahan cuma satu. Bagot sendiri ya mirip-mirip kayak Bank Sampalah gitu. Cuma mereka ada juga tergabung di TPS 3R. Kalau misalkan TPS 3R itu sekarang kita jumlahnya ada 12 yang aktif. Untuk</p>

		Bank Sampalnya sendiri kita ada 130. Sekabupaten? Iya, sekabupaten.. untuk pembudidaya Magot kita ada sekitar 18
8	Kira-kira respon masyarakat gimana Pak Selalu sejauh ini tentang masalah tersebut?	Respon sih alhamdulillah ya positif gitu tuh. Ya cuman balik lagi masyarakat sampai sekarang ya masih banyak yang kurang aware lah sama lingkungan kayak gitu.
9	. Boleh tahu nggak Pak, kira-kira untuk konsep PPS 3R-nya itu di Kabupaten Tanerang itu seperti apa? Mungkin dari awalnya seperti apa? Dari pengumpulan sampah ke masyarakat, dari masyarakat terus diolah atau bagaimana? Terus pengimplantasinya itu bagaimana?	Kalau prosedura untuk di TPS 3 sendiri, jemput bola sih ya. Sebenarnya pemerintah pengennya dari masyarakatnya sendiri itu udah ada sistem namanya pilah sampah dari rumah. Jadi sudah terpisah mana yang organik, mana yang nororganik sama yang B3. Cuman sampai sekarang susah sih buat di.... realisasiin jadi sampah organik sama non-organik itu masih nyatu jadi ya dipilahnya di TPS 3R seladi pisah mana yang non-organik dan organik yang organik buat pupuk cair makanan magot untuk. Banyak lah yang non organik itu untuk dijadikan dijual ke limbah atau lapak
10	terus yang kemarin saya baca ada papping block, itu gimana sistemnya? dijadikan papping block terus dijualnya kemana?	Di jualan kita ada, udah bekerja sama. Cuman belum berjalan maksimal sih, masih bentuk trial lah untuk tahun ini. Mudah-mudahan tahun depan udah bisa berjalan 100%. Itu dari sisa sampah plastik juga. Jadi biar gimana caranya sampah plastik ini bener-bener punya manfaat lagi ke masyarakat gitu kita buat papimblok walaupun butuh biaya besar gitu untuk melakukan itu sampah plastik ini bener-bener punya manfaat lagi ke masyarakat gitu kita buat papimblok

		walaupun butuh biaya besar gitu untuk melakukan itu
11	Kalau untuk fasilitas atau infractusurnya itu gimana kalau di kabupaten mana Pak?	Alhamdulillah masih berkembang sampai saat ini. Masih kalau sekarang sekitar 70% mengeluarkan sampah. Kita masih melakukan kerjasama dengan pihak-pihak ketiga, kayak dari tim Ocean Cleanup, Space Forcing, dan lain-lain. Pernah dengarkan itu yang kapal penghukum sampah yang dari Codeway katanya?. Itu salah satunya.
12	Tapi kalau misalkan untuk fasilitas itu kira-kira hal besarnya itu ada apa aja Pak yang ada di Kabupaten Tangerang?	sampah plastik ini bener-bener punya manfaat lagi ke masyarakat gitu kita buat papimblok walaupun butuh biaya besar gitu untuk melakukan itu
13	Tapi kalau misalkan untuk fasilitas itu kira-kira hal besarnya itu ada apa aja Pak yang ada di Kabupaten Tangerang?	Hal-hal besarnya ya, untuk saat, mungkin ke depannya sih ya, tahun depan baru ada gitu ya. Udah ada rencana? Iya, udah ada rencana. Kalau untuk di tahun depannya itu insya Allah kita bisa ngebuat zero waste ke zero residue. Sorry, bukan zero waste. Dengan mesin apa gitu ya, pirolisis namanya. Jadi, si sampah non-organik ini dimasukin ke dalam tungku dan akan dibakar, tapi pembakarannya itu dengan yang saking modernnya jadi Minim, Jadi itu bukan asap ini tapi H2O lah yang simbol itu wap air bukan karbon. akan racun loh ya. setiap hari TPS yang tadi Bapak sebutkan itu sekitar 12 unit itu tuh setiap hari kalau nggak operasi numpuk. Kayak lebaran aja kita nggak ada liburunya.
14	program-program dari Kabupaten Tangerang ada lagi gak Pak yang kira-kira bisa untuk mengedukasi apa namanya masyarakat tentang	Kalau untuk penambahan itu ya belum ada sih, kita masih fokus ini karena kita kan udah punya 3 program ini, gimana caranya supaya 3 program

	<p>gimana menjaga kebersihan lingkungan atau untuk mengurangi sampah dalam sehari-hari. Oke, kalau terang apa aja yang sudah terencana atau mungkin yang akan terencana di kemudian hari?</p>	<p>ini berjalan 100% dulu. Jangan kebanyakan program tapi programnya nggak berjalan maksimal semua kan gitu, mubajir juga.. jadi kita manfaatin dulu program-program yang ada.</p>
15	<p>Waktu itu kayaknya tahun 2022 kan pernah sempet Sampah ya pak Kayak kabupaten Tenggara yang penghasil sampah terbanyak Ya di Provinsi Banten memang ya Waktu itu pengolaannya gimana pak?</p>	<p>Sebenarnya gini loh mbak, kalau jadi penghasil sampah terbanyak karena memang Kabupaten Tangerang itu di poin pertamanya sendiri jumlah penduduk kita paling banyak. Yang kedua, jumlah industri kita paling banyak. Makanya jumlah rata-rata timbulan sampahnya kita paling banyak di Provinsi Banten.. Ditambah lagi sifat konsumtif masyarakat Kabupaten Tangerang itu lebih tinggi. Kalau masyarakat di Provinsi Banten rata-rata 0,4 sampai 0,5 kilogram per hari, sedangkan di Kabupaten Tangerang 0,4.</p>
16	<p>Untuk tantangannya sendiri Pak, ketika menjalani program-program dari Kabupaten sendiri, tantangan terbesarnya dari pihak mana Pak? Atau mungkin dari pemerintah yang kurang berpartisipasi</p>	<p>Kalau sama pemerintah pasti kita sering nge-support ya, kebanyakan dari masyarakat Itu salah satunya, tapi yang lebih ke arah apa ya, jadi masyarakat ini kayak kita mau membangun TPS 3R gitu ya. Ah jangan ada TPS 3R lah, ntar ya bau. penolakan Padahal kalau gak ada TPS 3R Ataupun bank sampah Mereka mau buang kemana gitu kan sampah itu Nah, pemikiran masyarakat Masyarakat sendiri disini masih banyak yang berpikiran Ah sampah mah gampang dibakar aja Masih kurang tereduksi lah Bukannya rasis atau apa gitu Khususnya itu daerah utara sana. Kayak contohnya daerah Mauk, Kronjo, Kreset, Kungkaler,</p>

		jadi persepatan itu masih susah banget lah untuk diedukasi
17	<p>Terus kalau untuk apa namanya, pastikan kalau untuk dari semua program ini kan pasti biaya dana gitu ya Pak. Iya. Semisal ada kelonjakan atau kurang itu gimana?. Kalo kerejak, kenapa tuh? Contoh nih, infrastrukturnya butuh banyak tapi ternyata dana nya tidak sesuai dengan yang ada, yang diberikan dari pusat. Contoh, itu gimana kata senyata?</p>	<p>kalau kayak gitu kita biasanya memadakan kerja sama dengan pihak ketiga CSR Padahal ini perusahaan-perusahaan yang mau bekerja sama gitu Contohnya kita bekerja sama dengan mitra-mitra itu Mayora, Torabika Karena kan ada dalam undang-undang atau perda gitu ya. Saya lupa perdanya nomor berapa atau berapanya gitu ya. Jadi si perusahaan itu memang harus ikut membantu pemerintah dalam pengolahan sampah.</p> <p>ketika sampah masuk dari masyarakat itu sudah terpilah tadi ya harusnya itu step pertamanya terus yang kedua pemilahannya benar-benar berjalan 100% dan tidak menghasilkan asap pembakaran yang beracun dan ketika dikeluarkan pun sudah benar-benar zero residue. Jadi semua sampah baik organik maupun non organik. Jadi gak ada sampah lagi yang ke TPA. Seharusnya seperti itu. Cuman yang memang bener-bener berat lah..</p>
18	<p>kalau untuk kayak rencana planning nih kan banyak beberapa program kedepannya kemarin juga kan aku dikasih eee.. iklan dari Pak Hari hmm kira kira tahun berapa itu semua tradisi Pak? untuk prediksi pastinya ada prediksi</p>	<p>Di September atau Oktober ini mungkin lagi trial gitu ya sampai pertanggalan 2025 mudah-mudahan di semester ke-2 2025 itu kita udah bisa jalan 100%</p>
19	<p>kalau untuk dari kendala internalnya ada nggak Pak saat mengalami strategi komunikasi mengenai pengelolaan sampah</p>	<p>biasanya ada ada sih biasanya kalau kayak gitu kan nama kita sesama OPD punya kegiatan masing-masing kayak gitu ya. Jadi harusnya udah sepakat tanggal sekian, tiba-tiba salah satu</p>

	ini? mungkin dari lingkungan pemerintahnya	OPD ada kegiatan ini, ini, ini, akhirnya di-schedule. Kalau untuk evaluasi rutin, kayak dari, nggak cuma dari pihak pemerintahnya, mungkin dari luar juga dilihat gilirnya bagaimana dalam pengeluaran sampah.
20	Untuk evaluasi rutinnya ada apa?	Kita ada tiap bulan sekali itu tiap awal bulan dengan paguyuban bank sampah. Karena nih bank sampah ini di kecamatan ini sampah masuknya berapa yang masuk, berapa yang keluaranya gitu kan. Siapa yang paling bagus pengelolaan sampahnya dia akan dapat reward seperti itu

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 1

Nama Subjek : **Ketua TPS 3R**
 Tempat : TPS 3R Mustika
 Jenis Kelamin : Laki – laki





NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa saja program yang diadakan di TPS 3R di Mustika?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembuatan pupuk kompos 2. Proses pembuatan pupuk cair 3. Budidaya magot, hewan yang mirip belatung
2	Siapa saja yang terlibat?	Yang terlibat berasal dari karyawan khusus yang termuat dalam struktur organisasi. Totalnya berjumlah 12 orang, 5 orang di luar, 5 orang di dalam.
3	Seberapa sering informasi atau sosialisasi diadakan ke masyarakat?	Sering, kami mengundang 8 Ketua RW dan 63 Ketua RT dari 2 desa. Desa Pasirnaga dan Desa Natagara
4	Kapan jadwal pelaksanaan sosialisasinya?	Kita mengadakan rapat dengan Ketua RW, selanjutnya dari Ketua RW menyampaikan ke masyarakat masing-masing. Pelaksanaan rapatnya dalam 3 bulan sekali atau 6 bulan sekali yang sifatnya umum. Apabila ada hal-hal

		penting yang perlu disampaikan tidak perlu menunggu 3 bulan lagi
5	Apakah di sini ada Bank Sampah terdekat?	Bank Sampah terdekat ada di Perumahan Puri Permai. Jumlah sampah yang dikumpulkan sebanyak 1-2 kg.
6	Apa dampak yang dirasakan oleh masyarakat dari adanya program TPS 3R?	Dampaknya masyarakat jadi tidak buang sampah ke pinggir jalan atau ke sungai. Sampahnya jadi terkelola.
7	Bagaimana <i>feedback</i> ke masyarakat?	<i>Feedback</i> ke masyarakatnya kita jual magot murah, ikan murah.
8	Bagaimana penerapan dari masyarakat mengenai sampah?	Sosialisasi tetap dilaksanakan, harapannya masyarakat bisa pilah sampah organik dan non-organik dari rumah. Namun kenyatannya masyarakat meminta tempat sampah berupa ember sebanyak 3 untuk mewedahi sampah organik, non-organik, dan residu secara gratis. Sedangkan iuran dari masyarakat itu kecil sekali hanya 14.000 per bulan. Bahkan salah satu RW dari 8 RW hanya membayar setengahnya, yaitu 7.000 per bulan. Uang kasnya gak nyampe, di luaran sana uang kas sampah per bulannya minimal 20.000. Kenapa 7.000? karena di RW tersebut fasos fasumnya dipakai untuk pengolahan sampah. Bisa dibbilang respons masyarakat kurang, bahkan mereka menginginkan buang sampah ini gratis, tidak bayar
9	Bagaimana tindak lanjut dari pengelolaan sampah plastik?	Langsung dijual karena kami tidak memiliki mesin pengolahnya.

10	Apakah ada permintaan untuk mengajukan alat-alat pengolahan sampah?	Pasti ada, karena kita menginginkan adanya kemajuan. Kebetulan TPS Mustika ini adalah TPS tertua dan pertama di Indonesia. Saya suka menjadi narasumber tingkat nasional yang suka keliling dari Provinsi A ke Provinsi B.
11	Dari beberapa TPS yang dikunjungi, bagaimana program TPS Mustika dibandingkan dengan TPS yang lain?	Untuk di daerah Banten, TPS Mustika ini yang paling eksis. Karena banyak TPS yang berguguran di tengah jalan. Tangerang sendiri ada 30 TPS, yang jalan paling cuma 10. Kurangnya dukungan masyarakat jadi faktor utama, kesadarannya tipis sekali.
12	Lokasi yang paling parah dalam hal pengolahan sampah dimana?	Perumahan PWS belakang Masjid Agung Tigarasa, Kelurahan Kaduagung, dan Desa Sodong. Ketiga daerah tersebut berdekatan. Selanjutnya Perumahan Triraksa 2, dan Desa Cileles. Kelima tempat tersebut operasionalnya tidak berjalan. Faktor lainnya ada di manajerial ketua. Sebagai Ketua TPS harus punya jiwa sosial yang tinggi karena tidak digaji oleh pemerintah. Ini kan swadaya masyarakat. Ketua juga harus menguasai alur proses pengolahan sampah dan punya inovasi di lapangan. Kemudian, ketua harus mau berbaur dengan pekerja di

		lapangan. Terapkan sistem kepercayaan kepada para pekerja, namun sebelumnya harus dibekali dengan jobdesk dan tanggung jawab masing-masing. Kita selalu crosscheck monitoring.
13	Jam kerja pekerja?	Masuk jam 7 pagi, istirahat jam 12.00-13.00, pulang jam 5 sore. Hari Minggu libur.
14	Berapa TPS yang Bapak pegang?	Saat ini dua, Mustika dan Suparna Sutra. Lokasinya di Pasar Kemis. Untuk Suparna Sutra ada di Perumahan Elit. Pengambilan sampah ke TPSnya 9-10 kg. Di Suparna Sutra baru jalan 2 tahun, sedangkan di Mustika udah jalan sejak 2005.
15	Kira-kira untuk TPS 3R ini sudah ada sejak pertama kali berdiri atau beberapa tahun setelah berdiri? Bertahap. Di Perumahan Mustika kan dibangun tahun 2004 yang didirikan oleh Kementerian PUPR. Sedangkan Pemerintah Kabupaten Tangerang baru bangun TPS di tahun 2014. Makanya dulu di Kabupaten	Penerapan TPS 3R ini dulunya manual. Tidak sampai setahun kemudian sejak 2005 sudah berkembang pesat. Di 2005 sekitar 1.200 rumah yang dilayani, sekarang kurang lebih 4.300 rumah

	masih kebingungan apa sih TPS 3R?	
--	--------------------------------------	--

RISALAH PERBAIKAN DRAFT SKRIPSI
PRODI ILMU KOMUNIKASI
2024

Perihal : Perbaikan Seminar Hasil Skripsi

Dengan Hormat,

Saya Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi :

Nama : Aulia Erlinnawati

NIM : 2070201276

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tangerang

Berdasarkan hasil pelaksanaan Seminar Hasil Skripsi pada tanggal 31 Juli 2024, maka draft skripsi saya telah dikoreksi oleh Penguji 1 dan 2, serta tanggapan Pembimbing. Berdasarkan penilaian objektif dari kedua penguji, dan telah saya lakukan revisi sesuai dengan koreksi, kritik, arahan, saran, dan masukan dari kedua penguji serta arahan dari pembimbing. Selanjutnya memohon untuk dapat di rekomendasikan oleh Prodi Ilmu Komunikasi untuk dapat mendaftar wisuda sebagai sarjana ilmu komunikasi.

Kronologis penyerahan draft skripsi, komentar dan saran penguji (formulir terlampir), tanggapan pembimbing, serta keterangan perbaikannya dapat disampaikan sebagai berikut :

No.	Penguji	Saran/Kritik Penguji	Revisi/Perbaikan Dari Mahasiswa
1.	Dr. Tantry Widiyanarti, M.Si	Perdalam latar belakang dan teori yang digunakan	Terkait latar belakang sudah saya perbaiki sesuai instruksi dari dosen penguji, dan untuk teori sudah disesuaikan dengan saran dari dosen penguji.
	Dr. Sopian, M.I.K	Membuat kesimpulan secara ringkas dan merapihkan data coding wawancara	Untuk kesimpulan sudah diperingkas sesuai instruksi dari dosen penguji, dan untuk data coding wawancara sudah diperbaharui.



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
 PROGRAM SUDI ILMU KOMUNIKASI DAN PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : AULIA ERLINAWATI
 NPM : 2010201276
 Program studi : Ilmu Komunikasi
 Pembimbing : Dr. Eko Purwanto . M.I.Kom
 Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Lingkungan dalam
 Pengelolaan Sampah melalui Program 3R
 Dinar Lingkungan hidup.



No	TANGGAL	CATATAN	PARAF DOSEN
1.	10 Januari 2024	Pemilihan Judul (terdapat 2 Pilihan Judul Skripsi)	
2.	14. Januari 2024	Pemilihan Judul Skripsi " Strategi Kampanye Humas Suku Dinas Lingkungan hidup Kabupaten Tangerang Dalam Pengelolaan Sampah di Wilayah Pasar Kemis "	
3.	7. Februari 2024	Bimbingan Bab I dan Pemilihan Jurnal Acuan	
4.	26. Februari 2024	Pengenalan masalah Bab I dan Revisi Judul.	
5.	29 Februari 2024	Poin - poin bab I dan Penambahan Poin bab 2.	
6.	5. Maret 2024	Struktur tahap Penelitian dan Pemilihan teori yang akan sebagai Acuan.	
7.	6. Maret 2024	final Bab 3. dan menyatakan Tahapan wawancara.	
8.	Pembahasan Teori yang	Pembahasan Teori yang akan untuk Lebih diperdalam	
9.	3 Juni	membuat draft wawancara informan dan pendalaman judul " komunikasi Lingkungan "	

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aulia Erlinnawati
Alamat : Kp. Jati RT.02 RW.04 Kelurahan Jatiuwung, Kecamatan Cibodas,
Kota Tangerang, Banten.
Email : auliaerlinna26@gmail.com
Program Studi : Ilmu Komunikasi (*Public Relations*)

Dengan ini menyatakan karya ilmiah (Skripsi) saya yang berjudul:

**"STRATEGI KOMUNIKASI LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN
SAMPAH MELALUI PROGRAM 3R (*REDUCE, REUSE, RECYCLE*) DINAS
LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN TANGERANG"**

Bahwa karya ilmiah tersebut dapat dipublikasikan ulang dalam bentuk apapun baik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang maupun di lembaga penerbitan lainnya. Dalam hal proses penerbitannya, saya bersedia mengikuti ketentuan yang berlaku seperti yang terlampir pada surat pertanyaan publikasi ini. Surat pernyataan ini dibuat berdasarkan SK Dekan FISIP Nomor: 002/KEP/III.3.AU/FISIP/X/2018 Tentang Naskah Skripsi yang akan dipublikasi secara internal maupun eksternal dalam jurnal.

Demikian surat pernyataan publikasi ini saya buat tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semata-mata demi mendorong minat penelitian di lingkungan internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Eko Purwanto, M.I.Kom
NIDN. 0429077605

Tangerang, 24 September 2024



(Aulia Erlinnawati)